

ABSTRAK

Vidi Ismanto, 2017, NIT: 50135103.K, “*Analisa Keterlambatan Pembongkaran Chemical Caustic Soda Dari Kapal MT.Sinar Johor Ke Tangki Darat PT.Sulfindo Adi Usaha Di Pelabuhan Merak*”, skripsi program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Laksmi Setyorini, S.Pd., M.Si, Pembimbing II: Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E

Di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha terdapat aktivitas kegiatan kerja yaitu pembongkaran *chemical caustic soda* yang di ageni oleh PT. Samudera Indonesia cabang Cilegon, Banten sebagai perusahaan keagenan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penanganan dalam kegiatan kerja pembongkaran *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini ditulis secara deskriptif yang berisi uraian dari narasumber dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data melalui pendekatan terhadap obyek yang diteliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi literatur. Peneliti juga menggunakan observasi langsung dan tidak langsung.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi PT. Samudera Indonesia sebagai pihak keagenan dan PT. Sulfindo Adi Usaha sebagai pemilik jetty sekaligus pemilik barang saat melaksanakan kegiatan kerja pembongkaran *chemical caustic soda* berlangsung yang mengakibatkan keterlambatan. Pertama yaitu faktor alam atau cuaca buruk yang terjadi angin kencang dan alun gelombang laut. Selain itu, kinerja sumber daya manusia yang kurang teliti saat pemasangan alat, koordinasi yang tidak sesuai dengan *meeting* sebelumnya, kurangnya pengetahuan akan sifat kimia muatan dan pengurusan dokumen yang terjadi kekeliruan. Peralatan bongkar muat yang kurang teliti saat pemasangan dan pengecekan yang berakibat kebocoran, penyimpanan hose yang tidak sesuai, *cleaning* yang dilakukan kurang maksimal, tidak adanya modernisasi alat dan kemacetan atau kerusakan alat saat di operasikan. Keterlambatan tersebut mengakibatkan kegiatan berhenti, *demurrage* pada biaya dan operasional, terlambatnya distribusi produk dan terlambatnya kapal untuk berlayar. Upaya yang dilakukan dalam menunjang kelancaran kegiatan kerja bongkar *chemical caustic soda* adalah melakukan langkah-langkah strategis dari segi teknis maupun non teknis yaitu memperhitungkan waktu yang tepat dan sesuai dengan kondisi cuaca yang terjadi pada waktu akan melaksanakan kegiatan bongkar muat dengan selalu mengupdate info dari BMKG, melakukan pelatihan dan peningkatan kualitas pada sumber daya manusia dengan cara *training*, *meeting* dan *study banding*, serta melakukan perawatan dan modernisasi peralatan bongkar muat agar aman untuk di gunakan.

Kata kunci : Bongkar muat, PT. Samudera Indonesia, PT. Sulfindo Adi Usaha